



JIIP, Vol 5 No 2 Juli 2023 62-71

e-ISSN: 2809-8935 ; p-ISSN : 2809-8927

Received 30 Mei 2023 / Revised 14 Juni 2023 / Accepted 06 Juli 2023



Jurnal Ilmu Pertanian dan Perkebunan

<https://jurnal.ugp.ac.id/index.php/JIIP>

Inventarisasi Tanaman Dengan Famili *Araceae* Di Villa Oemah Kajoe Lembang, Jawa Barat

Cindy Alidya Cahya¹, Dara Dinanti², Ateng Supriyatna³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Department of Biology, Faculty of Science and Technology UIN Sunan Gunung Djati, Bandung 40614

Korespondensi penulis: alidyacahyacindy@gmail.com

Abstract. *The diversity of flora and fauna in Indonesia is due to its tropical climate. The Araceae family is a very abundant flora with taro plant forms. Not only on land, Araceae also live in aquatic and epiphytes. Although abundant, data in several regions in Indonesia regarding Araceae is still lacking. Therefore, an inventory of plants is needed to fill in the gaps in the data using a purposive sampling method. There are several common characteristics possessed by plants in the Araceae group, such as chordate and sagitate leaf shapes. Further identification is needed to know the species and its benefits*

Keywords: *Araceae, Family, Sagitate*

Abstrak. Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia disebabkan oleh iklimnya yang tropis. Famili Araceae merupakan flora yang sangat melimpah dengan bentuk tumbuhan talas-talasan. Tidak hanya di daratan, Araceae juga hidup di akuatik maupun epifit. Meski berlimpah, data pada beberapa daerah di Indonesia mengenai Araceae masih kurang. Oleh karena itu, inventarisasi tumbuhan diperlukan untuk mengisi kekosongan data tersebut dengan metode purposive sampling. Terdapat beberapa ciri umum yang dimiliki tanaman pada kelompok Araceae, seperti bentuk daun chordata dan sagitate. Diperlukan identifikasi lebih lanjut untuk mengetahui spesies dan manfaatnya.

Kata kunci: Araceae, Famili, Sagitate

LATAR BELAKANG

Menurut Maretni, dkk (2017), famili ini telah tersebar luas sebanyak 572 spesies di Indonesia. 297 spesies di pulau Kalimantan, 159 spesies di Sumatera, 49 spesies di Sulawesi, dan di pulau Jawa sebanyak 67 spesies. Meskipun demikian, masih belum tersedia data lengkap akan informasi jumlah, genus atau famili ini. Sehingga, melalui penelitian ini sedikitnya menjadi sumber informasi akan data akurat famili Araceae.

Inventarisasi tumbuhan merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan mengumpulkan dan mendokumentasikan macam tumbuhan yang berada di area tertentu. Hal ini dilakukan secara sistematis dengan tujuan mengetahui karakteristik dan

keberadaan dari tumbuhan di daerah tersebut. Inventarisasi tumbuhan ini melewati beberapa proses, diantaranya adalah identifikasi spesies, pengumpulan data, pencatatan lokasi, serta analisis dan interpretasi data. Inventarisasi tumbuhan menjadi penting untuk dapat memantau perubahan vegetasi, konservasi, penggunaan lahan, serta pemahaman ekologi dari suatu daerah (Khusna, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tumbuhan dari keluarga Araceae berdasarkan struktur morfologi dan manfaat dari masing-masing spesies. Selain itu, karakteristik morfologi dari tumbuhan Araceae yang tumbuh di Villa Oemah Kajoe Lembang juga dibandingkan antara satu dengan yang lainnya.

KAJIAN TEORITIS

Iklim tropis dimiliki Indonesia yang terletak di sepanjang garis khatulistiwa, sehingga keanekaragaman flora dan fauna di negara ini sangat tinggi (Hutasuhut, 2018). Flora dengan famili Araceae merupakan suatu kelompok yang melimpah namun kurang dikenal manfaatnya. Kelompok ini terdiri atas tanaman talas-talasan dengan ciri khas batang basah dan perbungaan majemuk berupa spadix atau seludang yang menutupi tongkol (Asih dkk., 2015). Famili Araceae terdiri dari 110 genus dan mencakup sekitar 3.200 spesies. Kelompok ini dapat ditemukan di berbagai habitat seperti perairan, daratan bahkan epifit pada pepohonan (Kurniawan dkk., 2013). Hidup dari tanaman pada famili Araceae dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti suhu udara pada 25-30°C, pH tanah sekitar 5-7,5, kelembaban yang relatif tinggi, dan tentunya cahaya (Khoirul, 2014).

Famili Araceae memiliki dua jenis daun, yaitu daun majemuk dan tunggal yang tersusun roset akar. Daun tersebar secara bersilang dan menempel pada batang dengan susunan 2 baris. Bentuk morfologi daun umumnya berbentuk anak panah, perisai, tombak dan jantung. Bagian tepi berbentuk rata, bergerigi (sinuate), atau berombak (undulate). Tumbuhan ini memiliki helaian dengan berbagai bentuk diantaranya datar, cup, mencekung dan terkulai. Bentuk helaian nya tegak ke bawah atau ke atas. Studi mengenai ciri-ciri tanaman Araceae ini diperlukan untuk memahami karakteristik dan kegunaannya lebih lanjut. Kebanyakan masyarakat umum tidak mengetahui kegunaan tumbuhan pada famili ini sehingga merasa enggan bahkan tidak tertarik untuk melakukan penanaman tumbuhan Araceae (Khalisa, 2017).

METODE PENELITIAN

Pengamatan pada penelitian ini dilakukan pada hari Jumat, 2 Juni 2023 di Villa Oemah Kajoe Lembang, Jawa Barat yang terletak pada koordinat -6.825844683585421 (latitude), 107.63485790639331 (longitude).



Gambar 1. Peta Penelitian

Ada beberapa jenis alat yang digunakan seperti kamera, buku panduan dan laptop. Metode penelitian ini bersifat kualitatif literatur, kuantitatif akan jumlah spesies, dan observasi pengamatan melalui penelusuran tiap sisi dari halaman villa yang berbentuk persegi panjang. Teknik pengambilan data ialah dengan menggunakan purposive sampling.

Data dikumpulkan dengan cara difoto terlebih dahulu untuk kemudian diidentifikasi lebih lanjut. Identifikasi dilakukan di rumah masing-masing peneliti dengan bantuan buku panduan dan internet. Penelitian ini terhitung berjalan selama satu minggu dari hari pertama pengamatan dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN


Tabel 1. Identifikasi Tanaman

Tabel 1. Identifikasi Tanaman

Gambar	Taksonomi	Manfaat
 <p>(Dok. Pribadi, 2023)</p>	<p>Kingdom: Plantae (Tumbuhan) Subkingdom: Tracheobionta (Tumbuhan berpembuluh) Super Divisi: Spermatophyta (Menghasilkan biji) Divisi: Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga) Kelas: Liliopsida (berkeping satu / monokotil) Sub Kelas: Arecidae Ordo: Arales Famili: Araceae (suku talas-talasan) Genus: Anthurium Spesies: <i>Anthurium crystallinum</i> Lindl. Nama Daerah: Kuping Gajah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menghilangkan stress - Mengobati diabetes - Mengobati penyakit kulit - Mengobati bengkak di tenggorokan
 <p>(Dok. Pribadi, 2023)</p>	<p>Kingdom : Plantae Subkingdom: Viridiplantae Infrakingdom: Streptophyta Divisi: Tracheophyta Sub Divisi: Spermatophyta Super Divisi: Embryophyta Kelas: Magnoliopsida Sub Kelas: Arecidae Ordo: Arales Super Ordo: Lilianae Famili: Araceae Genus: Aglaonema Spesies: <i>Aglaonema crispum</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas udara - Menyerap polutan - Mengurangi stress dan kelelahan - Menambah konsentrasi dan daya ingat

	Nama Daerah: Sri Rezeki	
 <p>(Dok. Pribadi, 2023)</p>	<p>Kingdom : Plantae Divisi : Spermatophyta Sub Divisi : Angiospermae Kelas : Monocotyledonae Ordo : Alismatales Famili : Araceae Genus : Anthurium Spesies : <i>Anthurium hookeri</i> Nama daerah : Anthurium Kobra</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyerap polusi udara - Menghias lingkungan - Media relaksasi - Dapat mengobati gangguan pada ginjal
 <p>(Dok. Pribadi, 2023)</p>	<p>Kingdom: Plantae Divisi: Angiosperms Class: Monocots Ordo: Alismatales Family: Araceae Sub Family: Alocasia Genus :Alocasia Spesies: <i>Alocasia regula</i> Nama daerah : Alocasia "Black Velvet"</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Media relaksasi - Menyerap polutan - Mempercantik halaman rumah - Tanaman hias
 <p>(Dok. Pribadi, 2023)</p>	<p>Kingdom : Plantae Divisi : Spermatophyta Sub Divisi : Angiospermae Kelas : Monocotyledonae Ordo : Alismatales Family : Araceae Genus : Caladium Spesies : <i>Caladium bicolor</i> Nama daerah : Keladi Hias</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tanaman hias - Media relaksasi - Obat tradisional untuk atasi infeksi

 <p>(Dok. Pribadi, 2023)</p>	<p>Kingdom: Plantae Subkingdom: Trakeofit Divisi: Monokotil Subdivisi: Angiospermae Kelas: Alismatales Ordo: Alismatales Family: Araceae Genus: Anthurium Spesies: <i>Anthurium andraeanum</i> Nama daerah : Kuping Gajah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tanaman hias - Menyerap polusi udara - Media relaksasi - Obat mencegah infeksi
 <p>(Dok. Pribadi, 2023)</p>	<p>Kingdom: Plantae Subkingdom: Tracheobionta Superdivisi: Spermatophyta Divisi: Magnoliophyta Kelas: Liliopsida Subkelas: Arecidae Ordo: Arales Famili: Araceae Genus: Alocasia Spesies: <i>Alocasia cucullata</i> (Lour.) G. Don Nama daerah : Tangan Budha</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tanaman hias - Obat tradisional untuk sakit perut - Detoksifikasi gigitan ular
 <p>(Dok. Pribadi, 2023)</p>	<p>Kerajaan: Plantae Divisi: Magnoliophyta Kelas: Liliopsida Ordo: Arales Famili: Araceae Genus: Dieffenbachia Spesies : <i>Dieffenbachia bowmannii</i> Nama daerah : Daun bahagia</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tanaman hias - Menjernihkan udara - Media relaksasi

 <p>(Dok. Pribadi, 2023)</p>	<p>Kingdom: Plantae Subkingdom: Tracheobionta Superdivisi: Spermatophyta Divisi: Magnoliophyta Kelas: Liliopsida Subkelas: Arecidae Ordo: Arales Famili: Araceae Genus: Syngonium Spesies: <i>Syngonium podophyllum</i> Nama daerah : Keladi Tikus</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tanaman hias - Menjernihkan udara - Melembabkan udara
---	--	---

Berdasarkan hasil pengamatan, 9 spesies dari famili Araceae ditemukan di wilayah Villa Oemah Kajoe Lembang. Adapun terdapat 5 spesies pada ordo Arales dan 4 spesies pada ordo Alismatales. Semua spesies yang ditemukan hidupnya di terestrial, tidak ada yang hidupnya di akuatik karena lokasi pengamatan di villa dan tidak ada sumber mata air seperti sungai, danau, dan lain-lain. Jenis-jenis anggota Araceae yang ditemukan adalah *Anthurium crystallinum* Lindl, *Aglaonema crispum*, *Anthurium hookeri*, *Alocasia regula* “black velvet”, *Caladium bicolor*, *Anthurium andraeanum*, *Alocasia cucullata*, *Dieffenbachia bowmannii* dan *Syngonium podophyllum*.

1. *Anthurium crystallinum* Lindl.

Anthurium atau tanaman kuping gajah merupakan tanaman hias dengan ciri khas daun besar serupa ukuran telinga pada hewan gajah. Batang pada tanaman ini bersifat lunak dan mudah patah. Karena ada air dan sari kental di bagasi. Tak satu pun dari versi tanaman kuping gajah yang memiliki batang berkayu. Namun, tonjolan menonjol di permukaan batang masih terlihat. Ujung daun tajam dan bertekstur tipis bila disentuh. Bentuk ujung daun tanaman ini lebih kerucut, kaku dan aman. Struktur jelas tanaman ini akan terlihat dari urat daunnya yang sangat jelas dan memunculkan warna ungu dan hijau. Bunga pada tanaman ini bertipe monoecious atau kelamin dua jenis dalam satu kelopak, kelamin yang dimaksud yaitu gamet. Selain itu, tanaman ini memiliki telinga dan sebuah mahkota di tengah. Namun, satuan organ nya ada yang menyerupai ekor akan keunikan tumbuhan berbunga.

2. Aglaonema crispum

Sistem akar pada tanaman aglaonema sri rejeki berupa serabut berwarna putih. Batangnya tumbuh secara tegak dan merambat di atas tanah bersimpul dan berukuran 1 hingga 3 cm. Daunnya mempunyai bentuk menyirip, memiliki xilem dan floem. Daunnya berwarna perak dan hijau bercampur dengan kuning, merah dan sebagainya. Bunga pada tanaman ini sangat berbeda spadix nya. Dimana pada bunga sri rejeki terletak di ujung dan pangkal akan perbedaan bunga jantan maupun bunga betinanya serta memiliki buah merah ukuran 1 cm dengan lapisan yang menutupi biji.

3. Anthurium hookeri

Tanaman Anthurium jenis ini memiliki akar serabut bulat memanjang, berakar tunggang menembus permukaan, kedalaman akar 40 hingga 60 cm dari pangkal batang. Akar nya bervariasi dengan warna krem, coklat dan putih serta bersifat menyebar. Akar anthurium melekat pada bonggol membentuk serabut bola dari ketiak daun. Batang tanaman ini bersifat lunak, berbuku dan basah. Saat batang dewasa, batangnya ditumbuhi akar, akar bonggol yang melekat ini sangat besar dan menghasilkan tunas. Bonggol bermanfaat untuk perkembangan vegetatif sifat sama terhadap keturunannya. Daunnya memanjang dan lancip dengan permukaan mengkilap dan licin serta runcing dibagian ujungnya. Sedangkan untuk pangkal daun pada tanaman ini bersifat tumpul. Tumbuhan berumah satu, berwarna coklat dan berbentuk tongkol. Struktur bunga tanaman ini diantaranya spathe, peduncle dan spadik.

4. Alocasia regala "black velvet"

Daun Ini memiliki dimensi yang agak tebal dan berbentuk hati. Daunnya cukup kecil dengan panjang 6 inci dan lebar 6 inci, dan agak kaku saat ditekuk. Daun ini berwarna gelap dan membutuhkan klorofil yang pekat karena habitat aslinya berada di bawah tajuk hutan hujan. Tanaman ini dapat tumbuh hingga ketinggian 30-40 cm serta aktif sepanjang tahun pada lingkungan yang mendukung, seperti daerah tropis. Batang tumbuhan ini tidak berkayu serta tidak mengandung kambium. Batangnya menempel langsung pada pangkal akar sehingga terlihat seperti akar yang berdaun.

5. Caladium bicolor

Dedaunan dari tanaman ini tumbuh langsung dari bagian umbi akar sehingga tidak memiliki batang yang jelas. Tanaman ini bisa tumbuh dari 40 cm hingga mencapai

80 cm. Ciri khusus dari spesies ini adalah bagian daunnya yang berwarna cerah dengan gabungan warna putih, hijau, pink, bahkan merah. Terdapat banyak jenis motif yang muncul pada daun spesies ini, seperti daun berwarna hijau dengan bagian dalam berwarna merah atau sebaliknya. Motif yang muncul pada daun juga berbeda-beda, seperti bintik, bercak, atau garis. Bentuk umum dari daun tanaman ini adalah sagitate atau perisai, meski ada pula yang berbentuk seperti hati atau cordata.

6. *Anthurium andraeanum*

Tumbuhan ini dapat bertumbuh hingga lebih tinggi dari 40 cm. Karakteristik daunnya berbentuk cordata atau bentuk hati dan sagitate atau bentuk perisai dengan warna hijau yang mengkilap. Daunnya cukup besar dengan panjang dan lebar sekitar 20 cm. Motif yang muncul pada daun ini adalah guratan dari tulang-tulang daunnya. Tanaman ini tidak memiliki batang sejati karena bagian tangkainya langsung tumbuh dari umbi akar.

7. *Alocasia cucullata*

Bagian akarnya serabut berwarna putih kecoklatan. Tangkai tanaman ini langsung tumbuh dari umbi akar sehingga tidak memiliki batang. Warna dari daun tumbuhan ini adalah hijau yang mengkilap dengan panjang daun sekitar 15 cm. Selain itu, daun ini berbentuk perisai atau sagitate dengan ujung meruncing. Tanaman ini mengandung beberapa senyawa kimia, seperti steroid dan iridoid.

8. *Dieffenbachia bowmannii*

Tanaman ini bisa tumbuh hingga 3 meter, melebihi tanaman hias lainnya. Meskipun begitu, tanaman ini adalah tanaman hias untuk di dalam ruangan. Bagian akarnya tidak bisa tergenang oleh air dalam waktu yang lama sehingga cocok untuk disimpan di dalam ruangan dengan penyiraman dan pencahayaan yang cukup. Daunnya berwarna hijau dengan gradasi menuju putih pada bagian tengah daun. Morfologi daunnya adalah lanceolate dengan ujung daun meruncing.

9. *Syngonium podophyllum*

Disebut juga sebagai arrowhead vine, tanaman ini dapat tumbuh hingga tinggi 1 meter. Daun dari tanaman ini dapat berubah seiring pertumbuhannya menuju dewasa. Daun yang muda memiliki morfologi cordata lalu ketika bertumbuh, morfologinya berubah menjadi sagitate dengan ujung membulat. Setelah fase tersebut, daunnya akan

ber morfologi pedate. Warna yang terdapat pada tanaman ini didominasi hijau dengan motif gurat berwarna putih.

KESIMPULAN DAN SARAN

Famili Araceae merupakan flora yang sangat melimpah dengan bentuk tumbuhan talas-talasan. Daun pada tumbuhan ini berbentuk majemuk dan tunggal serta menempel pada batang. Daunnya bersilang 2 baris dengan helaian perisai, hati dan anak panah. Bagian tepi berbentuk rata, bergerigi (sinuate), atau berombak (undulate). Famili Araceae memiliki bentuk helaian datar, tegak, cekung dan terkulai. Adapun inventarisasi yang didapatkan berjumlah 9 spesies diantaranya *Anthurium crystallinum* Lindl, *Aglaonema crispum*, *Anthurium hookeri*, *Alocasia regala*, *Caladium bicolor*, *Anthurium andraeanum*, *Alocasia cucullata*, *Dieffenbachia bowmannii* dan *Syngonium podophyllum*. Penulis menyarankan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut terkait inventarisasi tumbuhan *Araceae* pada daerah lain agar data mengenai famili ini terpenuhi.

DAFTAR REFERENSI

- Asih, N.P.S., Warseno, T. and Kurniawan, A., 2015. Studi inventarisasi Araceae di Gunung Seraya (Lempuyang), Karangasem, Bali. Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia 3. pp. 521-527
- Hutasuhut, M.A., 2018. Keanekaragaman tumbuhan herba di Cagar Alam Sibolangit. Klorofil: Jurnal Ilmu Biologi dan Terapan, 1(2), 69-77.
- Khalisa Aini Sinaga, Murningsih dan Jumari. 2017. Identifikasi Talas- Talasan Edible (Araceae) Di Semarang, Jawa Tengah. Universitas Diponegoro. Jurnal Penelitian Departemen dan Matematika vol 19 (1) hlm 18-21.
- Khoirul, B. 2014. Identifikasi Tanaman Famili Araceae Di Cagar Alam Tangale Kabupaten Gorontalo. Tesis. Universitas Negeri Gorontalo.
- Khusna, Nisaul. (2019). INVENTARISASI TUMBUHAN OBAT PADA KETINGGIAN YANG BERBEDA DI KAWASAN GUNUNG BUDHEG TULUNGAGUNG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU KEANEKARAGAMAN HAYATI. Skripsi. UIN SATU Tulungagung.
- Kurniawan, A., N. P. S. Asih., Yusammi, P.C. Maretni, S., dan Mukarlina, M.T., 2017. Jenis-Jenis Tumbuhan Talas (Araceae) di Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya. Protobiont, 6(1), hlm 52-52
- Maretni, S., Mukarlina, & Turnip, M. (2017). Jenis-Jenis Tumbuhan Talas (Araceae) di Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya. Jurnal Protobiont, 6(1), hlm 42-52